

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN Semester I

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri / pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran /Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Semester I TA. 2012 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2012 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode (1 Januari sampai dengan 30 Juni 2012).

Realisasi Pendapatan Pajak Per Tanggal 30 Juni 2012 Rp. 303.768.471,- yang terdiri dari Pajak a). Pajak Potongan PFK, PPh Psl 21,22,23, PPn Potongan langsung SPM Sebesar Rp. 137.803.343,- b). Pajak Potongan Bendahara Pengeluaran PPn, PPh2, PPh21,PPh23 sebesar Rp. 137.803.343,-

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2012 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 30.033.339,- yang merupakan Pendapatan Sewa Rumah Dinas/Rumah Negara sebesar Rp. 2.631.282,- Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL sebesar Rp. 1.295.095,- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan sebesar Rp. 4.400.000,- Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan lainnya sebesar Rp. 2.593.600,- Pendapatan Anggaran Lain-lain Rp. 19.113.362,-.

Satuan Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Tahun 2012 memperoleh dana APBN, DIPA Umum Nomor : 2174/018-09.2.01/08/2012 tanggal 09 Desember 2011 sebesar Rp. 10.063.602.000,- realisasinya sebesar Rp. 4.716.240.605,- atau mencapai 46,86%.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan

sebelumnya. Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 9.572.566.516,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 150.169.000,- Aset Tetap sebesar Rp. 9.189.081.516,-. Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 9.422.566.516,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 169.000,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 9.422.397.516,-.

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN Semester II

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu Tahun 2012 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2012 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2012.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2012 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 81.932.571,- atau mencapai 531,13% dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Rp.15.426.000,- atau mencapai 531,13% dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2012 adalah sebesar Rp. 9.262.782.765,- atau mencapai 95,44% dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 9.262.782.765,- atau mencapai 95,44% dari anggarannya, Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp. 0,- atau 0 % dari anggarannya, dan Belanja Hibah sebesar Rp. 0,- atau 0 % dari anggarannya.

Selain yang dianggarkan dalam DIPA, terdapat Penerimaan Hibah yang belum dianggarkan dalam DIPA TA 2012 sebesar Rp. 0,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya. Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 9.306.950.016,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 271.500,- Aset Tetap sebesar Rp. 9.073.366.516,- dan Aset Lainnya sebesar Rp. 233,366.000,-; Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 0,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 9.306.950.016,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 217.500,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 9.306.732.516,-

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.